

Abstrak

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar dalam mendukung pembangunan keberlanjutan yang dapat dilihat dari aspek ketersediaan pangan, aksesibilitas, dan penyerapan pangan. Dalam lingkup rumah tangga tani lansia di Desa Tileng, terdapat beberapa aspek yang menghambat terwujudnya ketahanan pangan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah pemenuhan konsumsi pangan pokok dan strategi pemenuhan pangan rumah tangga tani lansia di Desa Tileng, sekaligus menentukan ketahanan pangan rumah tangga tani lansia di Desa Tileng.

Populasi penelitian ini adalah rumah tangga tani lansia di Desa Tileng dengan sampel sebanyak 85 responden dari perhitungan menggunakan Rumus Slovin 10%. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur serta data sekunder dari instansi pemerintah. Data yang diperoleh kemudian dikuantitatifkan menggunakan metode tabel frekuensi dan tabel silang. Analisis terkait kondisi ketahanan pangan menggunakan metode dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dengan menekankan pada aspek ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan konsumsi pangan pokok di Desa Tileng didominasi dengan jenis pangan pokok nasi-nasi-nasi sebesar 64,63% dengan dominasi frekuensi makan tiga kali sehari. Strategi yang digunakan oleh masyarakat desa ini terdiri dari pemenuhan pangan tipe survival dan konsolidatif karena telah melakukan usaha inovasi sederhana dalam menunjang pemenuhan konsumsi kebutuhan pangan seperti menanam tanaman pangan/sayuran di pekarangan serta beternak. Kemudian hasil dari tabel silang antara aspek-aspek yang digunakan dalam pengukuran ketahanan pangan menunjukkan bahwa 25% rumah tangga tani berstatus tahan pangan, 34% berstatus kurang tahan pangan, dan 26% berstatus tidak tahan pangan.

Kata Kunci: Ketersediaan pangan, pemenuhan pangan, strategi pemenuhan pangan, ketahanan pangan

Abstrack

Food security is one of the pillars in supporting suustainable development which can be seen from the aspect of food availability, accessibility, and food absorption. Within the scope of the farmer's household in Tileng Village, there are often several aspects that hinder the realization of food security. Therefore, the purpose of this study was to examine the pattern and strategy of fulfilling farmer's household food in Tileng Village, as well as to determine the condition of farmer's household food security in Tileng Village.

The popoulation of this study was farmer household in Tileng Village with a sampel of 85 respondents from the calculation using the 10% Slovin Formula. Sampling is done randomly. This research is a quantitative descriptive study using primary data obtained from structured interiews and secondary data from government agencies. The data obtained is quantified using the frequency table method and cross table. Analysis related to food security conditions use the method adapted from the Indonesian Institute of Sciences whith emphasizes the aspect of availability, accessibility, and quality of food.

The result showed that the pattern of consumption of staple foods in Tileng Village was dominated by the type of staple food of rice-rice-rice by 64,63% with the frequency of eating three time a day. The strategy used by the community in this village consists of fulfilling the survival and consolidative type of food because it has carried out simple innovations in supporting the fulfillment of food needs such as planting food crops/vegetables in the year and raising livestock. The result of the cross/table between the aspects used in measuring food security show that 25% of farm households are food-resistant, 34% have less food-resistant, and 26% are still in food-insecure status.

Keywords: *Food availability, food fulfillment, food fulfillment strategy, food security*